

LEADERSHIP AND SUPERVISION OF ISLAMIC EDUCATION IN STRENGTHENING QUALITY MANAGEMENT AND HUMAN RESOURCES IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS

**Hodiqotul Atfaliyah^{(1)*}, Yosie Kristin Pandriyani⁽²⁾, Zakaria Syafei⁽³⁾,
Eka Sri Mulyani⁽⁴⁾, Rijal Firdaos⁽⁵⁾**

^{(1),(2),(3),(4),(5)}UINSultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

^{(1)*}hodiqotul@uinbanten.ac.id,

⁽²⁾yosiepandriyani@uinbanten.ac.id, ⁽³⁾zakariasyafei@uinbanten.ac.id,

⁽⁴⁾ekasrimulyani@ar-raniry.ac.id, ⁽⁵⁾rijal.firdaos@uinbanten.ac.id

Abstrak

Kepemimpinan dan supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan efektif tidak hanya mengarahkan organisasi, tetapi juga mengembangkan sumber daya manusia dan memastikan manajemen mutu berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepemimpinan dan supervisi dalam memperkuat manajemen mutu serta pengembangan SDM. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dengan sumber data dari buku, jurnal, dan dokumen kebijakan. Analisis dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif bersifat visioner, partisipatif, dan berbasis nilai spiritual. Supervisi yang sistematis mampu meningkatkan kompetensi pendidik dan membangun budaya mutu. Selain itu, kualitas SDM sangat menentukan keberhasilan manajemen mutu. Integrasi kepemimpinan transformasional, supervisi berkelanjutan, dan pengembangan SDM menjadi strategi utama dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era globalisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan Islam, Supervisi Pendidikan, Manajemen Mutu, Sumber Daya Manusia, Lembaga Pendidikan Islam.

Article Information	Submit: 18-12-2025	Revised: 12-04-2026	Accepted: 30-04-2026
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pengelolaan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, nilai moral,

dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan

penyelenggaraan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen lembaga pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan supervisi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus mendorong terciptanya budaya mutu dalam lembaga pendidikan Islam (Hidayat, et, al., 2022).

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan kepemimpinan organisasi pada umumnya. Kepemimpinan pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek administratif dan manajerial, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan etika Islam dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi teladan (uswah hasanah), memiliki integritas moral, serta mampu membangun hubungan yang harmonis antara seluruh unsur organisasi pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan (Zain, et, al., 2024).

Selain kepemimpinan, supervisi pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas kinerja mereka. Melalui supervisi yang efektif, pemimpin lembaga pendidikan dapat memberikan bimbingan, evaluasi, serta umpan balik yang konstruktif kepada tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman dalam praktik pembelajaran (Afni, et, al., 2025).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, serta tuntutan masyarakat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

terhadap kualitas pendidikan menuntut lembaga pendidikan Islam untuk terus melakukan inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Salah satu aspek penting yang perlu diperkuat adalah manajemen mutu pendidikan. Manajemen mutu merupakan suatu pendekatan sistematis dalam pengelolaan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Melalui penerapan manajemen mutu yang efektif, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat kinerja organisasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut (Suatrina & Jamilus, 2023).

Penguatan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam organisasi pendidikan karena keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik serta tenaga kependidikan (Wibowo,

& Noor, 2024). Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, pembinaan, serta peningkatan kompetensi profesional menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini, kepemimpinan dan supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendorong pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan (Rahman & Abdullah, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kualitas manajemen mutu dan kinerja organisasi pendidikan. Kepemimpinan yang visioner dan partisipatif mampu menciptakan budaya organisasi yang positif serta mendorong keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan juga terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru serta meningkatkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

kualitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan (Hidayat, et, al., 2022).

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, supervisi, dan pengelolaan sumber daya manusia. Beberapa lembaga pendidikan Islam masih menghadapi kendala dalam menerapkan manajemen mutu secara efektif, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sistem supervisi yang sistematis, maupun lemahnya budaya organisasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan kepemimpinan dan supervisi pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Aziz & Kurniawan, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai kepemimpinan dan supervisi pendidikan Islam dalam penguatan manajemen mutu dan sumber daya manusia di lembaga

pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dan supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan manajemen mutu serta pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat pengelolaan lembaga pendidikan Islam agar mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

KAJIAN TEORETIK

Konsep Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola organisasi secara administratif, tetapi juga mencakup kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, serta menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Ambarwati, et, al., 2024). Kepemimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan (Bush, 2020).

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada aspek manajerial, tetapi juga pada nilai-nilai moral dan spiritual. Kepemimpinan dalam Islam didasarkan pada prinsip amanah, keadilan, tanggung jawab, serta keteladanan. Seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertugas mengelola organisasi, tetapi juga menjadi teladan bagi seluruh anggota organisasi dalam menjalankan nilai-nilai keislaman. Konsep kepemimpinan dalam Islam menekankan bahwa pemimpin harus memiliki integritas moral yang tinggi serta mampu mengarahkan organisasi menuju tujuan yang tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga bernilai ibadah (Zain, et, al., 2024).

Kepemimpinan pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengelolaan organisasi. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membangun komunikasi dan kerja sama yang baik antara seluruh anggota organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam diharapkan mampu menciptakan budaya organisasi yang harmonis, kolaboratif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam perkembangan teori kepemimpinan modern, salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam lembaga pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta mendorong perubahan positif dalam organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional sangat relevan karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan praktik manajemen modern



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Hidayat, et, al., 2022).

Supervisi Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta profesionalisme tenaga pendidik. Supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis oleh pemimpin atau pengawas pendidikan untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Melalui supervisi yang efektif, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sergiovanni & Starratt, 2021).

Dalam lembaga pendidikan Islam, supervisi tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan. Supervisi pendidikan Islam bertujuan untuk memastikan bahwa proses

pembelajaran tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, supervisi pendidikan Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan supervisi pendidikan pada umumnya.

Supervisi pendidikan yang efektif harus dilakukan secara berkelanjutan serta menggunakan pendekatan yang bersifat pembinaan, bukan sekadar pengawasan. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif memungkinkan terjadinya dialog antara pemimpin dan guru sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara sistematis juga dapat membantu guru dalam mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya (Aziz & Kurniawan, 2023).

Dalam era digital saat ini, supervisi pendidikan juga perlu memanfaatkan teknologi informasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

untuk meningkatkan efektivitas proses pembinaan. Pemanfaatan teknologi dalam supervisi pendidikan memungkinkan pemimpin lembaga pendidikan untuk memantau proses pembelajaran secara lebih efektif serta memberikan umpan balik yang cepat kepada tenaga pendidik. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Manajemen Mutu dalam Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen mutu merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan organisasi secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, manajemen mutu berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pengelolaan lembaga pendidikan, serta hasil belajar peserta didik. Penerapan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam menjadi sangat penting karena masyarakat semakin menuntut layanan pendidikan yang berkualitas

dan profesional (Suatrina & Jamilus, 2023).

Manajemen mutu dalam pendidikan biasanya mengacu pada konsep Total Quality Management (TQM) yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dalam lembaga pendidikan Islam, penerapan manajemen mutu tidak hanya berorientasi pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan aspek akademik, moral, dan spiritual dalam proses pendidikan.

Salah satu prinsip utama dalam manajemen mutu adalah adanya komitmen dari pimpinan organisasi untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Kepemimpinan yang kuat dan visioner menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan manajemen mutu di lembaga pendidikan. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu merumuskan visi dan misi yang jelas



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

serta menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, penerapan manajemen mutu juga memerlukan sistem evaluasi yang efektif untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam sistem pengelolaan pendidikan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam organisasi pendidikan karena keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Fika, & Zohriah, 2024). Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pengembangan sumber daya

manusia dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendidikan lanjutan, workshop, serta program pengembangan profesional berkelanjutan (Rahman & Abdullah, 2021).

Dalam lembaga pendidikan Islam, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi profesional, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual dan moral. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga pengembangan kompetensi guru harus mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian.

Kepemimpinan dan supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara sistematis juga dapat membantu guru dalam meningkatkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

kualitas pembelajaran serta mengembangkan inovasi dalam proses pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam juga harus memperhatikan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Guru dan tenaga kependidikan perlu dibekali dengan keterampilan digital serta kemampuan berpikir kritis agar mampu menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era modern.

Hubungan Kepemimpinan, Supervisi, Manajemen Mutu, dan Sumber Daya Manusia

Kepemimpinan, supervisi pendidikan, manajemen mutu, serta pengembangan sumber daya manusia merupakan komponen yang saling berkaitan dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Anggal, et, al., 2020). Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan sistem supervisi yang baik serta mendorong penerapan manajemen mutu secara berkelanjutan. Selain itu, kepemimpinan juga berperan dalam mengembangkan sumber daya

manusia yang berkualitas melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan profesional.

Supervisi pendidikan yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, supervisi pendidikan menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Manajemen mutu yang diterapkan secara konsisten juga dapat meningkatkan kinerja organisasi pendidikan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, integrasi antara kepemimpinan, supervisi pendidikan, manajemen mutu, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terkait kepemimpinan dan supervisi pendidikan Islam dalam penguatan manajemen mutu dan SDM. Metode ini menghasilkan analisis yang sistematis, kritis, dan berbasis bukti. Proses kajian menggunakan kerangka PRISMA agar pencarian, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional bereputasi (2020 – 2025) melalui Scopus, Google Scholar, ERIC, dan SINTA.

Pencarian menggunakan kata kunci relevan yang dikombinasikan dengan operator Boolean (AND, OR). Seleksi literatur mengikuti tahap PRISMA: identification, screening, eligibility, dan inclusion, hingga diperoleh artikel yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk memastikan kualitas sumber data yang digunakan, penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Tabel 1. kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
----------	---------	----------

Tahun publikasi	2020 - 2025	Sebelum tahun 2020
Jenis publikasi	Artikel ilmiah terindeks	Buku populer, blog, opini
Fokus penelitian	Kepemimpinan, supervisi, manajemen mutu pendidikan Islam	Topik tidak berkaitan dengan pendidikan Islam
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa selain Indonesia dan Inggris
Akses artikel	Tersedia full text	Hanya abstrak

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten kualitatif (qualitative content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep yang terdapat dalam berbagai literatur yang telah dipilih. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- *Data Reduction*
Memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.
- *Data Categorization*
Mengelompokkan data berdasarkan tema utama seperti kepemimpinan pendidikan Islam, supervisi pendidikan, manajemen mutu, dan pengembangan sumber daya manusia.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos

- *Data Interpretation*
Menafsirkan temuan penelitian dengan mengaitkan berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu.
- *Conclusion Drawing*
Menyusun kesimpulan penelitian berdasarkan sintesis literatur yang telah dianalisis.

Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai temuan dari literatur yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kepemimpinan dan supervisi pendidikan Islam dalam penguatan manajemen mutu dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Penguatan Manajemen Mutu

Kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur yang relevan, kepemimpinan pendidikan

Islam yang efektif ditandai oleh kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan prinsip manajemen modern. Pemimpin lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan administratif, tetapi juga sebagai figur yang mampu memberikan teladan moral serta membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner dan transformasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas mampu mengarahkan seluruh anggota organisasi untuk bekerja secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pemimpin juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat bekerja secara optimal. Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam juga berperan dalam membangun komitmen organisasi yang kuat. Pemimpin yang mampu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi akan menciptakan rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan sehingga seluruh anggota organisasi memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan dalam Islam yang menekankan pentingnya amanah, tanggung jawab, serta keteladanan dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Selain itu, penerapan prinsip kepemimpinan yang partisipatif juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Kepemimpinan partisipatif memungkinkan terjadinya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab serta komitmen terhadap tujuan organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan partisipatif juga mencerminkan nilai musyawarah yang menjadi salah satu prinsip penting dalam ajaran Islam.

Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membangun sistem manajemen mutu yang efektif. Pemimpin yang memiliki kompetensi manajerial yang baik serta integritas moral yang tinggi mampu menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Peran Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Supervisi pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan hasil kajian literatur, supervisi pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional serta kualitas proses pembelajaran. Supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi juga memiliki peran dalam memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu bersifat kolaboratif, berkelanjutan, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif memungkinkan terjadinya dialog antara pemimpin lembaga pendidikan dan guru sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan profesional tenaga pendidik.

Selain itu, supervisi pendidikan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui proses refleksi tersebut, guru dapat mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran serta

mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam era digital, supervisi pendidikan juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas proses pembinaan. Pemanfaatan teknologi seperti platform pembelajaran daring, sistem manajemen pembelajaran, serta berbagai aplikasi digital memungkinkan pemimpin lembaga pendidikan untuk memantau proses pembelajaran secara lebih efektif serta memberikan umpan balik yang cepat kepada tenaga pendidik.

Dengan demikian, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam.

Manajemen Mutu sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen mutu merupakan pendekatan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen mutu tidak hanya berkaitan dengan peningkatan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

kualitas akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter serta penguatan nilai-nilai spiritual peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan konsep Total Quality Management (TQM) dalam lembaga pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan. Prinsip utama TQM menekankan pentingnya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Dalam penerapan manajemen mutu, kepemimpinan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah pengembangan organisasi. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu merumuskan visi dan misi yang jelas serta menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, penerapan manajemen mutu juga memerlukan sistem evaluasi yang efektif untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam sistem pengelolaan pendidikan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Manajemen mutu juga menekankan pentingnya orientasi pada kepuasan pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, orang tua, serta masyarakat. Lembaga pendidikan Islam yang mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas akan memperoleh kepercayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan reputasi lembaga pendidikan tersebut.

Dengan demikian, penerapan manajemen mutu menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam di tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan profesional, program pengembangan karier, serta peningkatan kompetensi pedagogik dan teknologi. Program pelatihan yang berkelanjutan memungkinkan tenaga pendidik untuk terus mengembangkan kemampuan profesional mereka sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga memerlukan dukungan dari kepemimpinan lembaga pendidikan. Pemimpin yang memiliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia akan menciptakan

lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Supervisi pendidikan juga memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena melalui proses supervisi, pemimpin lembaga pendidikan dapat memberikan bimbingan serta umpan balik yang konstruktif kepada tenaga pendidik. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi tenaga pendidik.

Dalam menghadapi era digital, pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam juga harus memperhatikan kemampuan adaptasi terhadap teknologi. Tenaga pendidik perlu dibekali dengan keterampilan digital agar mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif.

Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

Integrasi Kepemimpinan, Supervisi, dan Manajemen Mutu dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan, supervisi pendidikan, manajemen mutu, serta pengembangan sumber daya manusia merupakan komponen yang saling berkaitan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan sistem supervisi yang baik serta mendorong penerapan manajemen mutu secara berkelanjutan.

Supervisi pendidikan yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, manajemen mutu yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan kinerja organisasi pendidikan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.

Dengan demikian, integrasi antara kepemimpinan, supervisi

pendidikan, manajemen mutu, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan keempat aspek tersebut secara efektif akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era globalisasi.

Selain itu, penguatan kepemimpinan dan supervisi pendidikan juga dapat menjadi strategi penting dalam menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas. Budaya organisasi yang kuat akan mendorong seluruh anggota organisasi untuk bekerja secara profesional serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan dan supervisi pendidikan Islam perlu menjadi perhatian utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam agar lembaga pendidikan tersebut mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas serta berdaya saing di era modern.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan kajian literatur, kepemimpinan pendidikan Islam berperan strategis dalam keberhasilan pengelolaan lembaga, ditandai sifat visioner, transformasional, partisipatif, serta berlandaskan nilai spiritual dan moral. Pemimpin tidak hanya mengelola organisasi, tetapi juga membangun budaya mutu dan mengarahkan pencapaian tujuan pendidikan.

Supervisi pendidikan menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru melalui proses yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan. Manajemen mutu yang terintegrasi dengan kepemimpinan dan supervisi efektif mampu menciptakan pengelolaan yang terstruktur, akuntabel, dan berkelanjutan, dengan pengembangan SDM sebagai faktor kunci. Implikasinya, penguatan

kepemimpinan, supervisi, dan pengembangan SDM perlu diprioritaskan serta diintegrasikan dengan nilai spiritual dan prinsip manajemen modern untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam..

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Arifa, A., & Sari, H. P. (2025). Islamic education and character building in the era of digital transformation. *QOSIM Journal of Social and Humaniora Education*, 4(1), 21–32.
- Ambarwati, P., Bachtiar, M., & Muslihah, E. (2024). Pengertian pemimpin, manajer, kepemimpinan, peran dan fungsi kepemimpinan serta kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12511-12516.
- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen pendidikan: Penggunaan sumber daya secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**

- Aziz, A., & Kurniawan, D. (2023). Educational leadership and quality management in Islamic educational institutions. *Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 110–121.
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management*. London: Sage Publications.
- Fika, N., & Zohriah, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 248–257.
- Hidayat, T., Pohan, W., & Hasibuan, F. I. A. (2022). Islamic educational leadership in the era of Society 5.0. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 2(1), 85–98.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., & Mulrow, C. D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Rahman, A., & Abdullah, M. (2021). Human resource development in Islamic education institutions. *International Journal of Islamic Educational Studies*, 5(1), 45–56.
- Sergiovanni, T., & Starratt, R. (2021). *Supervision: A redefinition*. New York: McGraw Hill.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Suatrina, Y., & Jamilus. (2023). Islamic education management and leadership in national education systems. *Cognoscere Journal of Educational Communication*, 3(2), 101–112.
- Wibowo, A., & Noor, M. (2024). Optimalisasi manajemen human capital di lembaga pendidikan Islam: Strategi pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen*, 5(4).
- Zain, S. H. W., Willis, E., Syarkani, S., & Sari, H. P. (2024). The role of Islamic leadership in strengthening educational quality. *Ihsan: Journal of Islamic Education*, 6(1), 45–56.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Hodiqotul Atfaliyah, Yosie Kristin Pandriyani,
Zakaria Syafei, Eka Sri Mulyani,
Rijal Firdaos**